

## ABSTRAK

**Reynaldi Hermawan.** *Eufemia Dalam Ragam Bahasa Politik Pada Surat Kabar Poskota: Suatu Kajian Semantik.* Skripsi. Jakarta: Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pola penggunaan eufemia yang terdapat dalam surat kabar *Poskota*. Penelitian ini dilakukan selama satu semester yaitu semester genap tahun akademik 2016-2017 dengan menganalisis surat kabar *Poskota*. Waktu pengambilan data dilakukan pada Februari-Mei 2017. Penelitian ini difokuskan pada pola penggunaan eufemia yang diperoleh dari surat kabar *Poskota*. Objek penelitian ini adalah rubrik politik surat kabar *Poskota* edisi September-Desember 2016. Kata yang mengandung eufemia pada surat kabar *Poskota* dari bulan September-Desember 2016 diambil secara random tiap bulannya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada surat kabar *Poskota* diperoleh 100 kata yang mengalami proses eufemia. Prefiksasi 45 kata. Sufiksasi terdapat 6 kata. Konfiksasi terdapat 40 kata. Reduplikasi dwilingga ditemukan 3 kata. Reduplikasi dwilingga salinswara 3 buah kata Reduplikasi dwiwasana yang berjumlah 3 buah kata. Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian bahasa yang mengalami proses eufemia diharapkan untuk memperhalus, menggantikan yang dirasa menghina, dan menyindir secara halus, sehingga terlihat lebih sopan tanpa menyinggung perasaan orang lain.

Kata Kunci : Eufemia, Ragam Bahasa Politik, Surat Kabar

## ABSTRACT

**Reynaldi Hermawan.** *Eufemia In Diversity of Political Language On A Poskota Newspaper: An Assesment of Semantic.* Essay. Jakarta: Indonesian Literature, The Faculty Language And Art, State University of Jakarta, 2017.

This Research is done to know the usage patterns eufemia contained in *Poskota's* newspapers. The Research is done in one semester that is the first half the even academic year 2016-2017 by analyzing *Poskota's* newspaper. The study is done for a semester that is the first half the even academic year 2016-2017 by analyzing *Poskota's* newspaper. Time the data was undertaken in february-may 2017. It is focused on the pattern the use of eufemia who dieperoleh of a *Poskota's* newspaper. Object this research is rubrics political *Poskota's* newspaper edition September-December 2016. Said containing eufemia on a *Poskota's* newspaper from September-December 2016 was a random month. This research uses the method descriptive qualitative to technique analysis the contents of. Based on the results of analysis undertaken to on a *Poskota's* newspaper obtained 100 a word subjected to the process eufemia. 45 of Prefiksasi. Sufiksasi there are 6. There are 40 of konfiksasi. Reduplication dwilingga found 3. Reduplication dwilingga salinswara of 3 pieces. Reduplication dwiwasana which consisted of 3 pieces. Based on conclusion the results of the study language subjected to the process eufemia expected to refine, replace are insult, and satirical more subtle, sehigga look more polite without offensive feelings of others.

Keyword: Eufemia, Diversity of Political Language, Newspapers